



► OBJEK WISATA

Wajah Baru Tugu Bikin Wisatawan Puas

Sepekan lalu, Tugu Pal Putih diresmikan setelah revitalisasi. Wajah baru Tugu yang lebih bersih membuat wisatawan lebih puas. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Catur Dwi Janati.

Malam menjelang Natal, Tugu Pal Putih disambangi puluhan orang, belum termasuk pengunjung yang hilir mudik sejak petang. Kawula muda mendominasi kawasan tersebut, juga kelompok-kelompok kecil keluarga.

Rio datang bersama anak serta istrinya.



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Sejumlah pengunjung memadati kawasan Tugu, Kamis (24/12).

Wajah Baru...

Keduanya mengarahkan anak mereka duduk berpose untuk berfoto di *bollard* teraso. Rio mengambil sudut dari arah selatan dengan latar belakang Tugu Pal Putih yang terlihat jelas. "Sebelumnya pernah ke sini, tetapi enggak tahu kalau ada revitalisasi," ujarnya pada Kamis (24/12) malam.

Setelah menerima penjelasan tentang revitalisasi untuk memindahkan kabel yang melintang udara ke saluran bawah tanah, pria asal Jakarta maklum.

Ungkapan riang pun keluar dari anak Rio, Nadira selepas berfoto-foto dengan latar belakang Tugu. Nadira yang berusia enam tahun mengangguk senang.

Rombongan keluarga lain yang bersantai menikmati Tugu Pal Putih malam itu adalah Adi. Pria asal Klaten itu tak cuma sekali mengunjungi Tugu bersama ketiga anaknya.

Namun, menyaksikan Tugu dengan keadaan yang terlihat rapi dan bersih baru pertama kalinya buat Adi.

Kendati pemandangan kawasan jadi terlihat bersih, Adi cukup kesulitan bila hendak foto tepat di Tugu Pal Putih. Lalu lintas yang ramai membuatnya berpikir dua kali untuk menyeberang ke tengah. "Kalau *ngambil* spot foto agak repot karena lalu lintas seperti ini," kata pria 45 tahun itu.

Angel, salah satu putri Adi juga senang dengan kawasan Tugu yang

baru ini. Dia bahkan terkesan oleh pedestrian Jl. Sudirman turut direnovasi. "Sudah sering ke Tugu, setahun dua kali bisa ke Tugu. Tapi kali ini mulai dari sekitaran Tugu lebih jauh lebih bersih terus lebih beda dari tahun sebelumnya," ujarnya.

Remaja 16 tahun itu langsung mengabadikan banyak momen yang diakuinya diunggah ke media sosial, kendati hanya dari kawasan Jl. Margo Utomo.

"Tadi sempat lewat jalur pedestrian, bagus. Jadi kaya menambah kenangan *aja gitu*," ungkapnya.

Kendati ada keluarga yang tak mau ambil risiko ke tengah Tugu di tengah padatnya lalu lintas, ada juga rombongan keluarga berani mendekat ke Tugu untuk mendapat foto terbaik. Salah satunya adalah Saiful, warga Bogor yang mengajak serta anak dan adiknya mampir ke Tugu.

Penataan Simpang Tugu dan jalur pedestrian jalan Jenderal Sudirman segmen Gondolayu-Simpang Tugu merupakan upaya untuk memperkuat tatanan fisik sumbu filosofis yang membentang dari Panggung Krapyak, Kraton hingga Tugu.

Penataan meliputi penurunan kabel di udara atau *ducting* dengan radius 50 meter ke timur, selatan, barat dan utara. *Ducting* sepanjang 270 meter itu untuk kabel *fiberoptic* (FO) dan kabel PLN.

Untuk mendukung Tugu Jogja

sebagai ikon Kota Jogja, dalam penataan ini juga dilakukan penggantian *cube stone*.

Anggaran untuk penataan Simpang Tugu ini sebesar Rp9,5 miliar. Ke depan, Pemkot Jogja berencana mengembangkan *ducting* menjadi empat fungsi, yakni FO, PLN, PDAM, dan gas, untuk melayani kebutuhan di sekitarnya.

Sumbu Filosofi

Selain titik simpang Tugu, juga ditata jalur pedestrian di Jl. Jenderal Sudirman pada segmen Jembatan Gondolayu sampai Simpang Tugu, dengan menelan dana Rp11,25 miliar. Kawasan yang dikerjakan itu termasuk dalam Satuan Ruang Strategis Sumbu Filosofi, dengan panjang jalur pedestrian 630 meter sisi utara dan selatan.

Sedangkan untuk penataan jalur pedestrian Jalan KH Ahmad Dahlan, tahap I tahun ini telah dilaksanakan pada sisi selatan jalan sepanjang 700 meter dengan anggaran Rp7 miliar, meliputi *ducting* FO, dan penggantian lantai jalur pedestrian dengan material teraso.

Dengan usulan anggaran Rp10 miliar, meliputi penyelesaian sisi selatan berupa taman, *street furniture*, dan penerangan jalan umum serta pembangunan pedestrian sisi utara dengan pekerjaan *ducting* FO, pedestrian dengan material teraso, *street furniture*, taman, dan penerangan jalan umum.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 11 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005